

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA KLIEN TB PARU DENGAN FISIOTERAPI DADA DAN BATUK EFEKTIF

Dzikrulloh Al Abdu
Dzikrulloh015@gmail.com

Dosen Pembimbing :
Dwi Adji Norontoko¹, Dyah Wijayanti²

Latar belakang : Tuberculosis (TB) merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (MTB). Infeksi TB paru dapat menimbulkan gejala berat, seperti sesak napas dan batuk berulang. Selain menyerang paru, TB juga dapat menyebar ke organ lain serta menular kepada orang di sekitarnya. Masuknya MTB ke paru-paru memicu proses infeksi yang meningkatkan produksi sputum secara berlebihan. Penumpukan sekret ini mengakibatkan gangguan bersihan jalan napas dan berpotensi menurunkan pemenuhan kebutuhan oksigenasi. Upaya untuk membantu pengeluaran sputum dapat dilakukan melalui fisioterapi dada, meliputi clapping dan vibrasi, serta teknik batuk efektif. Clapping berfungsi melepaskan sekret yang menempel pada dinding bronkus dan bronkiolus, sedangkan vibrasi membantu menggerakkan sekret menuju saluran napas yang lebih besar, sehingga lebih mudah dikeluarkan melalui batuk efektif.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan medikal bedah yang mencakup pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Hasil : Sebelum dilakukan intervensi, pada klien 1 didapatkan RR 26 kali/menit dengan pola ireguler, suara napas ronki, serta kemampuan mengeluarkan sputum sebanyak 3 cc. Pada klien 2 ditemukan RR 31 kali/menit ireguler, suara napas ronki, dan pengeluaran sputum 3 cc. Setelah diberikan fisioterapi dada dan latihan batuk efektif, hasil pada klien 1 menunjukkan RR 20 kali/menit dengan pola reguler, suara napas vesikuler, dan kemampuan mengeluarkan sputum ± 8 cc. Pada klien 2 diperoleh RR 19 kali/menit reguler, suara napas vesikuler, serta pengeluaran sputum ± 7 cc.

Kesimpulan: Fisioterapi dada yang dikombinasikan dengan batuk efektif terbukti dapat membantu mempertahankan bersihan jalan napas pada klien dengan TB paru.

Kata Kunci : Fisioterapi dada, Batuk efektif, TB

ABSTRACT

NURSING CARE FOR INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS THROUGH CHEST PHYSIOTHERAPY AND EFFECTIVE COUGHING

Dzikrulloh Al Abdu
Dzikrulloh015@gmail.com

Thesis supervisor :
Dwi Adji Norontoko¹, Dyah Wijayanti²

Introduction : Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* (MTB). Pulmonary TB can result in serious symptoms such as dyspnea and recurrent cough, and may spread to other organs or individuals. MTB infection in the lungs stimulates excessive sputum production, leading to ineffective airway clearance and impaired oxygenation. Chest physiotherapy, including clapping and vibration, combined with effective coughing, may help sputum elimination. Clapping detaches secretions from bronchial walls, while vibration mobilizes them toward larger airways for expulsion through coughing.

Method : This study employed a case study design with a medical-surgical nursing care approach, encompassing assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation.

Results : Before intervention, Client 1 presented with a respiratory rate (RR) of 26 breaths/minute, irregular pattern, rhonchi breath sounds, and sputum expectoration of 3 cc. Client 2 showed RR 31 breaths/minute, irregular pattern, rhonchi sounds, and 3 cc sputum expectoration. After chest physiotherapy and effective coughing, Client 1 improved with RR 20 breaths/minute (regular), vesicular sounds, and sputum expectoration of ~8 cc. Client 2 improved with RR 19 breaths/minute (regular), vesicular sounds, and sputum expectoration of ~7 cc.

Conclusion : Chest physiotherapy combined with effective coughing is effective in supporting airway clearance and optimizing respiratory function in patients with pulmonary TB.

Keywords : Chest physiotherapy, Effective cough, TB